

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA TAHUNAN SEKOLAH BERKARAKTER

Imam Wahyono¹⁾, Ahmad Aziz Fanani²⁾, Eka Ramiati³⁾, Moh. Anas Syamsudin⁴⁾
Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia
e-mail: imamwahyono12031989@gmail.com

ABSTRAK

Layanan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Berbasis Karakter di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng Banyuwangi. Inisiatif ini didorong oleh kebutuhan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan manajemen sekolah yang efektif dan pendidikan berkualitas. Metodologi layanan ini melibatkan pendekatan kolaboratif antara tim PKM Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dengan stakeholder sekolah, termasuk persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, yang kemudian dikemas dalam bentuk seminar, sesi pelatihan, dan diskusi terstruktur untuk meningkatkan pemahaman penyusunan rencana kerja tahunan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Hasil dari layanan ini telah menghasilkan pemahaman yang lebih baik dalam menyusun rencana kerja tahunan di antara kepala sekolah dan staf pengajar. Melalui pendampingan dan konsultasi, sekolah telah berhasil menyusun rencana kerja tahunan yang komprehensif yang disesuaikan dengan kebutuhan dan siap untuk diimplementasikan pada tahun ajaran mendatang. Adapun keberlanjutan layanan ini menekankan pada pendampingan dan konsultasi yang berkelanjutan. Dukungan ini akan memungkinkan sekolah untuk mempertahankan kualitas rencana kerja tahunan mereka dan menerapkannya secara efektif di tahun-tahun akademik berikutnya, berkontribusi pada peningkatan keseluruhan dalam manajemen sekolah dan kualitas pendidikan.

KATA KUNCI: *Pendampingan Rencana Kerja, Sekolah Berbasis Karakter, Pembiayaan.*

ABSTRACT

This service aims to provide assistance in developing the Annual Work Plan for Character-Based Schools at TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng, Banyuwangi. This initiative is driven by the need to meet the standards set by the National Education System, which emphasizes effective school management and quality education. The methodology of this service involves a collaborative approach between the PKM team from the Faculty of Tarbiyah at IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi and the stakeholders of the school, including preparation, implementation, and evaluation, which are then packaged in the form of seminars,

training sessions, and structured discussions to enhance understanding of preparing the annual work plan in accordance with national education standards. The results of this service have yielded a better understanding of preparing the annual work plan among school principals and teaching staff. Through mentoring and consultation, the school has successfully developed a comprehensive annual work plan tailored to its needs and ready for implementation in the upcoming academic year. As for the sustainability of this service, it emphasizes continuous mentoring and consultation. This support will enable schools to maintain the quality of their annual work plans and effectively implement them in the subsequent academic years, contributing to an overall improvement in school management and educational quality.

KEYWORDS: *Work Plan Assistance, Character-based School, Financing.*

Accepted: September 02 2023	Reviewed: September 11 2023	Published: October 25 2023
--------------------------------	--------------------------------	-------------------------------

PENDAHULUAN

Pendidikan mengamanatkan bahwa setiap satuan pendidikan di semua jenjang wajib memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP) sesuai dengan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 2013) tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan pendidikan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan. Dalam delapan SNP tersebut, ada standar yang harus dikerjakan oleh kepala sekolah selaku pengambil kebijakan agar 7 standar yang lain dapat berjalan secara maksimal dan nantinya dapat berdampak pada kualitas lembaga pendidikan, yaitu standar pengelolaan (Setiawati, Nurdiyana, and Alinurdin 2022).

Standar pengelolaan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan baik di tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar dalam pelaksanaannya dapat terseleanggara secara efektif dan efisien. Dari tiga hal yang terdapat di dalam standar pengelolaan ini, perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dalam memanaj sekolah yang sedang dipimpin dan merupakan langkah pertama dari keseluruhan proses manajemen. Dan apabila ingin di *real* kan bentuknya perencanaan di lembaga pendidikan ini disebut dengan perencanaan program sekolah.

Perencanaan program sekolah merupakan komponen yang sangat penting yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan karena memiliki peranan sebagai

pengendali manajemen di lingkungan sekolah. Perencanaan ini nantinya akan digunakan sebagai arah pijak mau dibawa ke mana perkembangan dan peningkatan sekolah tersebut oleh pemilik kebijakan yaitu kepala sekolah. Perencanaan yang baik pada suatu kegiatan adalah awal dalam meraih sebuah kesuksesan. Sehingga dalam membuat perencanaan harus menggunakan data, fakta dan estimasi yang ada dasarnya (Mutrofiah 2015).

Berdasarkan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 2017) tentang Standar Pengelolaan menjelaskan bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS) terdiri atas Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) menggambarkan tujuan yang akan dicapai sekolah dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan, dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) merupakan kegiatan sekolah selama satu tahun yang tidak lepas dari RKJM. Penganggaran RKT dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). RKJM, RKT dan RKAS merupakan pedoman bagi kepala sekolah beserta tim pengembang sekolah dalam mengelola sekolah untuk selalu mengembangkan mutu pendidikan. Rencana kerja sekolah ini nantinya akan memberikan peluang bagi kepala sekolah dalam mengelola sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dari sekolah tersebut (Paramitha, Wuryandini, and Murniati 2023).

Dalam menyusun rencana kerja sekolah yang mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, tentu kepala sekolah perlu menyusun sebuah program penciri di lembaga pendidikan yang dipimpinnya agar program tersebut nantinya mampu dijadikan sebagai prioritas kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dan menjadi penciri khas antara sekolah yang sedang dipimpin dengan sekolah yang lain. Penamaan tentang program penciri sekolah ini bersifat informal dan nantinya akan berefek pada penambahan materi tambahan pada kegiatan belajar mengajar peserta didik yang menitikberatkan pada aspek kompetensi tertentu untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan mutu pendidikan. Telah banyak program yang ada, baik itu program yang baru akan berjalan, sedang berjalan, atau program yang sudah tidak dijalankan lagi. Di antara nama program yang sering dipakai oleh sekolah terkait program ini antara lain sekolah program khusus, sekolah program unggulan, sekolah program plus, sekolah program fullday dan sebagainya.

Untuk menuju sekolah yang bermutu serta memiliki program penciri agar nantinya siswa memiliki kompetensi yang lebih, maka yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah sekolah harus menyusun rencana kerja sekolah yang jelas

dan terperinci agar semua kegiatan yang telah terprogram menjadi lebih terarah, efektif dan efisien.

Begitupun yang dilaksanakan oleh kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng. Untuk memenuhi tuntutan masyarakat, yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah menjadikan TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng menjadi sekolah yang bermutu baik dari segi pelayanan maupun kompetensi yang akan di transfer kepada anak didik. Selain itu, program unggulan kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng yang ditawarkan ke masyarakat sesuai dengan tingkatan perkembangan anak usia dini adalah bagaimana anak memiliki karakter (religius, tanggung jawab, percaya diri, mandiri dan kontrol diri) dan anak berkembang sesuai dengan tingkatan umur. Mengingat

Kegiatan dalam pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan penyusunan Rencana Kerja Sekolah yang berkarakter dan sesuai dengan perkembangan anak di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng. Kegiatan pengabdian dilakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara utuh khususnya kepada kepala sekolah dan stake holder TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng pada umumnya dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah. *Output* yang diharapkan dari pendampingan ini agar kepala sekolah dan seluruh stake holder mampu menyusun Rencana Kerja Sekolah di setiap tahun sesuai dengan visi misi yang diinginkan oleh TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk dari kegiatan PKM ini berupa pendampingan penyusunan rencana kerja tahunan di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng yang dalam hal ini dikemas dalam bentuk pelatihan yang kemudian dilanjutkan memberikan pendampingan selama penyusunan rencana kerja tahunan. Pendampingan ini di ikuti oleh kepala sekolah dan seluruh dewan pendidik yang ada di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim dosen Fakultas Tarbiyah yang berjumlah 4 orang yang terdiri dari satu ketua dan tiga anggota. Adapun kegiatan PKM ini terbagi dalam beberapa tahap yaitu;

A. Tahap Persiapan

1. Menentukan lokasi yang akan ditempati PKM. Lokasi tempat PKM di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng .
2. Melakukan observasi lapangan pada tanggal 12 Juni 2023. Perwakilan Tim PKM berangkat pada jam 07.30 dan tiba di tempat sekitar jam 07.55. Saat Abservasi kami diterima oleh Kepala TK Bustanul Falah

Kembiritan Genteng. Perwakilan Tim PKM kemudian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud kedatangan ke sekolah.

3. Berbincang-bincang dengan pihak sekolah tentang hal-hal yang berhubungan manajemen sekolah khususnya tentang penyusunan rencana kerja tahunan yang menjadi inti kegiatan sekolah selama satu tahun di tahun ajaran baru yang akan datang.
4. Mengidentifikasi permasalahan yang berhubungan penyusunan rencana kerja tahunan dan program yang menjadi penciri khas di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng.
5. Mencari narasumber dan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

B. Pelaksanaan Program

Hari Kamis tanggal 15-22 Juni 2023 tim PKM kembali ke TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng untuk melaksanakan Pengabdian yakni “Pendampingan Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Berkarakter di Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Bustanul Falah Kembiritan Genteng Banyuwangi”. Kegiatan ini dipandu oleh seorang pembawa acara sekaligus sebagai moderator. Adapun susunan acara saat pembukaan acara sebagai berikut.

1. Pembukaan yang disampaikan oleh MC dengan pembacaan surah Alfatihah.
2. Sambutan-sambutan. Adapun sambutan pertama disampaikan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi (ketua PKM) dan sambutan yang kedua disampaikan oleh Kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng.
3. Penutup yakni dengan pembacaan doa

Setelah pembukaan kegiatan, tim PKM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi memberikan pemaparan tentang teori dan praktik bagaimana Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Berkarakter yang di sampaikan oleh Dr. H. Ahmad Aziz Fanani, M.Pd.I.

Setelah pemaparan materi, tim PKM mendampingi Kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dan dewan pendidik untuk penyusunan rencana kerja tahunan selama satu minggu hingga dokumen rencana kerja tahunan di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng selesai sesuai dengan penciri yang diinginkan oleh sekolah di setiap standar pendidikan.

C. Evaluasi Pendampingan

Dalam kegiatan ini, tim PKM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi memastikan bahwasanya program-program yang tertuang di dalam rencana kerja tahunan yang disusun oleh Kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dan seluruh dewan pendidik sudah sesuai dengan teori dan ciri khas yang dimiliki oleh TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng, sekolah yang berkarakter mandiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan rencana kerja tahunan di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng diawali dengan pertemuan antara tim PKM dari Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dengan pihak sekolah. Dalam pertemuan ini tim PKM meminta izin melakukan pendampingan penyusunan rencana kerja tahunan sekolah berkarakter. Untuk selanjutnya tim PKM melakukan observasi dokumen perencanaan yang dilakukan oleh sekolah dan problem apa yang dihadapi dalam penyusunan. Selain itu, tim PKM juga tidak lupa untuk menggali informasi baik kepada sekolah maupun dewan pendidik untuk mengetahui penciri khas untuk output keilmuan yang menjadi konsen sekolah. Melalui observasi dan wawancara tersebut kemudian tim PKM bisa memberikan pendampingan yang maksimal sehingga rencana kerja tahunan yang disusun sesuai dengan harapan dari pihak sekolah.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan penyusunan rencana kerja tahunan

Salanjutnya sesuai dengan waktu yang sudah disepakati oleh tim PKM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dengan pihak sekolah. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memberikan seminar tentang tugas-tugas kepala sekolah PAUD, delapan Standar Nasional Pendidikan, kebijakan penyusunan rencana kerja

tahunan dan pengarahan menyusun perencanaan program kegiatan lembaga. Kegiatan ini dengan narasumber Dr. H, Ahmad Aziz Fanani, M.Pd.I dan Imam Wahyono, M.Pd.I. Adapun untuk dewan guru seminar yang disajikan tentang empat kompetensi guru dan penyampaian program-program ke PAUD (baca: TK) yang mengarah pada karakter kemandirian anak dengan mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Kegiatan tentang penguatan pendidik ini disampaikan oleh Moh. Anas Syamsudin, M. Pd dan Eka Ramiati, M.Pd. Dari Kedua materi yang di sampaikan ke Kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dan Dewan pendidik ini nanti dituangkan dan disesuaikan dengan delapan standar nasional pendidikan.

Kegiatan selanjutnya tim PKM IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi melakukan curah pendapat setelah penyampaian materi selesai disampaikan. Dari hasil curah pendapat diperoleh hasil bahwasanya kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai administrator, manajer dan supervisor. Hal ini disebabkan karena minimnya pelatihan tentang kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kelembagaan khususnya dalam Menyusun rencana kerja tahunan sekolah. Pada akhirnya tugas pokok kepala lembaga kurang maksimal dilaksanakan. Pelatihan yang diadakan oleh dinas maupun asosiasi guru PAUD/TK, biasanya berkisar pada pelaksanaan kurikulum di sekolah sehingga wawasan dan keterampilan sebagai seorang kepala sekolah terbatas.

Dalam seminar tentang manajerial disebutkan beberapa kategori yang bisa dimasukkan ke dalam perencanaan yaitu, bidang umum, bidang kesiswaan, bidang personalia, bidang sarana dan prasarana, bidang keuangan kurikulum dan bidang hubungan masyarakat. Pada bidang umum kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang sifatnya umum dan dilakukan setiap tahun. Pada bidang kesiswaan, kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dapat menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan yang berkaitan dengan siswa seperti penambahan kuota siswa untuk tahun ajaran baru, ciri khas sekolah (baca: karakter) yang dibutuhkan siswa dalam proses belajar dan kebiasaan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya pada bidang personalia atau sumber daya manusia yaitu guru dan kepala sekolah, dapat dibuat perencanaan program berupa kebutuhan SDM untuk mengikuti pelatihan, penambahan SDM atau jadwal supervisi guru.

Bidang sarana prasarana memuat perencanaan yang berkaitan dengan pengadaan atau pemeliharaan sarana prasarana seperti penambahan alat permainan di kelas, perbaikan toilet/kelas, penambahan meja/kursi dll. Bidang keuangan juga

tidak luput untuk dibuat perencanaannya, yaitu memasukkan rencana-rencana yang dapat dilakukan untuk menambah pemasukan kas sekolah. Perencanaan bidang kurikulum menjadi bidang yang paling penting oleh kepala lembaga karena dalam kurikulum tersebut akan menentukan program-program penciri khas yang dimiliki oleh TK Bustanul Falah Kembang Genteng. Dalam hal ini ciri khas yang menjadi titik tekan adalah kurikulum berbasis karakter khususnya karakter mandiri. Dan terakhir adalah bidang hubungan masyarakat, tidak dapat dipungkiri bahwa lembaga pendidikan selalu berkaitan dengan lingkungan masyarakat sekitar sehingga sebuah lembaga pendidikan perlu membangun hubungan dengan masyarakat sekitar, kolega dan juga instansi yang dapat mendukung program kegiatan sekolah.

Masyarakat dan orang tua dan sekolah adalah tiga serangkai yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia pendidikan formal, Dewantara dalam (Setyowahyudi 2020) menyebutnya sebagai tri pusat pendidikan. Sekolah merupakan lembaga sosial sehingga keterlibatan masyarakat dan orang tua akan menguatkan fungsi sekolah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. (Nurfajriah, Prihantini, and Kuwanto 2021); (Setyowahyudi 2020). Dengan demikian membuat perencanaan program untuk membangun hubungan dengan masyarakat merupakan poin penting untuk meningkatkan mutu sekolah.

Dalam menyusun rencana kerja tahunan, Rencana kegiatan tersebut tidak hanya dituliskan begitu saja namun juga perlu dilengkapi dengan indikator pendukung seperti penentuan jadwal pelaksanaan, penentuan sasaran kegiatan, penentuan anggaran biaya yang diperlukan dan penentuan kebijakan strategi pelaksanaannya. Poin-poin inilah yang kurang diketahui oleh kepala sekolah selama ini sehingga setiap program tidak dituliskan secara sistematis. Kelengkapan indikator ini dalam sebuah perencanaan program merupakan wujud sebuah konsep perencanaan yang baik.



Gambar 2. Pendampingan penyusunan rencana kerja tahunan di TK Bustanul Falah

Untuk membuat perencanaan yang baik, maka perencanaan yang dibuat tersebut harus mengandung jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: (1) *what*, yaitu menanyakan tujuan rencana yang akan dilaksanakan; (2) *why*, menanyakan penyebab atau alasan kegiatan tersebut harus dilakukan; (3) *where*, menanyakan lokasi kegiatan akan dilakukan; (4) *when*, menanyakan jadwal pelaksanaan kegiatan; (5) *who*, menanyakan orang-orang yang terlibat baik itu penanggung jawabnya ataupun sasaran kegiatannya; dan (6) *how*, menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan prosedur, biaya dan lain-lain (Magta et al. 2023).

Pada saat seminar tim PKM memaparkan peran dan fungsi kepala sekolah serta pengetahuan tentang apa saja yang harus diperhatikan saat menyusun perencanaan. Setelah seminar dilakukan, Pihak sekolah TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng di damping tim PKM melakukan pelatihan tata cara mengisi format dokumen perencanaan sesuai dengan delapan standar pendidikan nasional. Fasilitator mendampingi tiap kelompok untuk mengajari mereka bagaimana menyusun dokumen perencanaan. Pendampingan kemudian dilanjutkan setelah pihak sekolah selesai menyusun dokumen perencanaan tersebut secara keseluruhan di semua standar. Kepala TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng dapat berdiskusi dengan tim PKM melalui Whatsapp grup atau mengadakan pertemuan secara daring baik melalui *zoom meeting* maupun *google meet* jika menemui kendala dalam menyusun perencanaan. Selain penyusunan dokumen perencanaan sebagai capaian utama kegiatan ini, kepala sekolah juga dilatih untuk menyusun *draft* laporan sebagai simulasi kesesuaian antara rencana dan hasil.



Gambar 3. Penyampaian materi peran dan fungsi kepala sekolah

Pertemuan selanjutnya tim PKM dan pihak sekolah melakukan pertemuan dalam rangka monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan dan pendampingan dan yang paling utama adalah mengkroscek apakah dokumen rencana kerja tahunan yang disusun oleh pihak TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng sudah sesuai dengan pendampingan yang telah dilakukan. Dalam pendampingan ini pihak sekolah mampu menyelesaikan penyusunan rencana kerja tahunan dengan baik dan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di tahun akademik atau ajaran baru.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan rencana kerja tahunan di TK Bustanul Falah Kembiritan Genteng menunjukkan adanya upaya kolaboratif antara tim PKM dari Fakultas Tarbiyah IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dengan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas manajerial dan kepemimpinan kepala sekolah. Melalui seminar, pelatihan, dan diskusi yang terstruktur, kepala sekolah dan staf pendidik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang penyusunan rencana kerja tahunan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Adanya pendampingan dan konsultasi lanjutan memastikan bahwa dokumen rencana kerja tahunan yang dihasilkan memenuhi kebutuhan sekolah dan siap untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Magta, Mutiara, Ngadi Marsinah, Dian Novita, and Muman Hendra Budiman. 2023. "Pendampingan Penyusunan Dokumen Perencanaan Program Sekolah

- Untuk Kepala Lembaga PAUD Di Kecamatan Carita, Pandeglang.” *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 14 (3): 471–76.
<https://doi.org/10.26877/E-DIMAS.V14I3.13048>.
- Mutrofiah. 2015. “PENYUSUNAN PERENCANAAN PROGRAM KERJA UNTUK PENINGKATKAN MUTU LULUSAN.” *Manajer Pendidikan* 9 (5): 637–43.
- Nurfajriah, Syifa, Prihantini, and Kuwanto. 2021. “Pengelolaan Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Kpendidikan Dasar* 11 (2): 137–44.
- Paramitha, Astika Devy, Endang Wuryandini, and Ngurah Ayu Nyoman Murniati. 2023. “PERENCANAAN PROGRAM SEKOLAH BERBASIS DATA BERBANTUAN WORKSHEET ANALYSIS DI SMK.” *Didaktik: Jurnal ilmiah PGSD STKIP Subang* 9 (2): 4535–49.
<https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1135>.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19. 2017. “Standar Pengelolaan Menjelaskan Bahwa Rencana Kerja Sekolah (RKS).” Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32. 2013. “Standar Nasional Pendidikan.” Jakarta.
- Setiawati, Nurdiyana, and Alinurdin. 2022. “PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RENCANA KERJA SEKOLAH.” *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (2): 426–31.
- Setyowahyudi, Rendy. 2020. “Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Maria Montessori Tentang Pendidikan Anak Usia Dini.” *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 9 (1): 17–35.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v9i1.5610>.